

**PENINGKATAN KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA
MELALUI PENYULUHAN RENCANA KERJA
DI DESA JUBUNG**

Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kepada Masyarakat

LAPORAN AKHIR

Oleh :

Dr. Hari Sukarno, M.M

NIP. 196105301988021001

Drs. Agus Priyono, M.M

NIP. 196010161987021001

Alif Mirzania, S.E., MBA

NIP. 199206172019032021

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS JEMBER

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**Dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Ketua LP2M
Universitas Jember**

Nomor : 3836/UN25.3.2/PM/2020

Sumber Dana : Mandiri

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

-
1. Judul : Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Penyuluhan Rencana Kerja Di Desa Jubung
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Dr. Hari Sukarno, M.M.
 - b. NIP : 196105301988021001
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV.b
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Jurusan : Manajemen
3. Personalia
- a. Jumlah Anggota : 3 (tiga) orang
 - b. Pembantu Pelaksana : -
4. Lokasi Kegiatan : Kantor Desa Jubung
5. Waktu Kegiatan : 9 Desember 2020 – 12 Maret 2021
6. Bentuk Kegiatan : Pendidikan kepada masyarakat
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 2.250.000,- (dua juta dua ratus limapuluh ribu rupiah)
8. Sumber dana : Mandiri
-

Jember, 3 Mei 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Isti Nadah, M.Si., CRA
NIP. 196610201990022001

Dr. Hari Sukarno, M.M.
NIP. 196105301988021001

Mengesahkan,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Prof. Ir. Achmad Subagio, M. Agr., Ph.D
196905171992011001

RINGKASAN

Pergerakan perekonomian Indonesia saat ini juga ditopang dari keberadaan UMKM. Jumlah UMKM di Indonesia yang tercatat oleh BPS pada tahun 2018 sebanyak 62,4 juta unit usaha. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM, keberadaan UMKM di Indonesia menyumbang banyak sekali jumlah Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 61%. Dalam upaya pengelolaan UMKM khususnya yang ada di desa-desa menjadi lebih baik, sejak tahun 2014 pemerintah sudah membuat suatu regulasi dalam melalui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Salah satu desa di Kabupaten Jember yang telah memiliki BUMDES adalah Desa Jubung. Beberapa usaha yang ada di naungan BUMDES Jubung antara lain usaha percetakan (*advertising*), abon pepaya, dan kerajinan bambu. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, pelaksanaan pengelolaan usaha di Desa Jubung masih kurang optimal khususnya dalam melakukan penyusunan rencana kerja. Rencana kerja sangat diperlukan oleh sebuah usaha salah satunya dalam menilai kinerja dari usaha tersebut dan langkah strategis selanjutnya yang bisa diupayakan oleh usaha tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu BUMDES Jubung dapat mengelolah bisnisnya menjadi lebih baik

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDES Jubung adalah untuk menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan kinerja usaha yang dimiliki oleh BUMDES. Peningkatan kinerja ini dilihat dari sudut pandang pengelolaan keuangan dan personalia pada bisnis Selain itu juga memberikan pelatihan tentang penerapakan secara teknis cara peningkatan kinerja pada sebuah bisnis skala mikro.

Para pelaku bisnis yang tergabung dalam BUMDES Jubung dalam pelaksanaan penyuluhan mengikuti dan mendengarkan materi dengan baik. Secara umum kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini berjalan lancar dan mendapat dukungan dari pihak pengelola sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan tanpa kendala yang berarti.

TIM PELAKSANA

1. Ketua

- a. Nama : Dr. Hari Sukarno, M.M
- b. NIP : 196105301988021001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV.b
- d. Jabatan : Lektor Kepala

2. Anggota I

- a. Nama : Drs. Agus Priyono, M.M
- b. NIP : 196010161987021001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV.b
- d. Jabatan : Lektor Kepala

3. Anggota II

- a. Nama : Alif Mirzania, S.E., MBA.
- b. NIP : 199206172019032021
- c. Pangkat/Golongan : PNS / III.b
- d. Jabatan : Asisten Ahli



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT karena akhirnya kami dapat menyelesaikan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul : “Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Penyuluhan Rencana Kerja Di Desa Jubung” sebagai salah satu bentuk kegiatan di dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Latar belakang pemilihan judul pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah karena kurang baiknya tata kelola bisnis dari beberapa usaha yang dimiliki oleh BUMDES Jubung. Hal ini memberikan efek yang kurang maksimal pada pencapaian profit usaha khususnya di masa pandemi covid-19 saat ini. Oleh karena itu, kami memberikan kegiatan penyuluhan dengan tujuan memperbaiki kinerja usaha yang dimiliki BUMDES Jubung agar mereka dapat memperbaiki tata kelola bisnis sekaligus meningkatkan skala usahanya

Ucapan kami tujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Jember,
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember,
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
4. Kepala Desa beserta pengelola BUMDES Jubung
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, khususnya pelaku BUMDES Jubung. Tim Pelaksana menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan Laporan ini. Oleh sebab itu tim pelaksana mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa depan. Semoga laporan pengabdian masyarakat ini dapat dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 3 Mei 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Tim Pelaksana	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
Bab II Tujuan dan Manfaat	3
2.1 Tujuan Kegiatan	3
2.2 Manfaat Kegiatan	3
Bab III Kerangka Pemecahan Masalah	4
Bab IV Pelaksanaa Kegiatan	5
4.1 Pelaksanaan Kegiatan	5
4.2 Khalayak Sasaran	5
4.3 Metode yang digunakan	5
Bab V. Hasil Kegiatan	6
Bab VI Kesimpulan dan Saran	8
Daftar Pustaka	10
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan perekonomian Indonesia saat ini juga ditopang dari keberadaan UMKM. Jumlah UMKM di Indonesia yang tercatat oleh BPS pada tahun 2018 sebanyak 62,4 juta unit usaha. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM, keberadaan UMKM di Indonesia menyumbang banyak sekali jumlah Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 61%. Dalam upaya pengelolaan UMKM khususnya yang ada di desa-desa menjadi lebih baik, sejak tahun 2014 pemerintah sudah membuat suatu regulasi dalam melalui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDES memiliki tujuan untuk: a.) meningkatkan perekonomian Desa; b.) mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa; c.) meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa; d.) mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; e.) menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; f.) membuka lapangan kerja; g.) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan h.) meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Salah satu desa di Kabupaten Jember yang telah memiliki BUMDES adalah Desa Jubung. Beberapa usaha yang ada di naungan BUMDES Jubung antara lain usaha percetakan (*advertising*), abon pepaya, dan kerajinan bambu. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan pengelola BUMDES, pelaksanaan pengelolaan usaha di Desa Jubung masih kurang optimal khususnya dalam melakukan penyusunan rencana kerja. Rencana kerja sangat diperlukan oleh sebuah usaha salah satunya dalam menilai kinerja dari usaha tersebut dan langkah strategis selanjutnya yang bisa diupayakan oleh usaha tersebut. Keadaan ini menjadi pertimbangan kelompok perlu kiranya memberikan kegiatan penyuluhan

rencana kerja pada usaha-usaha yang dimiliki oleh BUMDES Jubung. Beberapa hal yang belum dimiliki oleh BUMDES Jubung terkait keperluan pengelolaan bisnisnya adalah penyusunan rencana kerja bisnis untuk jangka pendek dan jangka panjang, penyusunan anggaran usaha, serta penyusunan *job description* untuk mendukung stabilitas bisnis. Ketiadaan hal-hal tersebut menjadikan BUMDES tidak bisa menilai kinerja bisnis dengan tepat serta ketidak mampuan membaca peluang bisnis apa yang bisa ditangkap di masa depan.

Kegiatan pelatihan peningkatan kinerja BUMDES sasarannya adalah pelaku BUMDES yang berada di Desa Jubung. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pengelola BUMDES Jubung tentang penyusunan rencana kerja dan bagaimana membuat rencana kerja yang baik pada suatu usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

Bagaimana cara meningkatkan kinerja bisnis dari BUMDES yang dimiliki oleh desa Jubung melalui penyusunan rencana kerja?

BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada pengelola BUMDES Jubung adalah:

1. Meningkatkan pemahaman pentingnya rencana kerja bagi suatu usaha.
2. Meningkatkan kemampuan penguasaan materi secara aplikatif formula dasar penyusunan rencana kerja

2.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagi BUMDES Jubung adalah
 - a. Bagi pelaku usaha BUMDES untuk membantu pemahaman tentang fungsi rencana kerja dalam melakukan pengembangan usaha;
 - b. Bagi Desa Jubung untuk membantu perangkat desa dalam mengoptimalkan usaha-usaha yang dimiliki BUMDES Jubung.
2. Bagi Universitas Jember
Meningkatkan perluasan ilmu pengetahuan tentang penyusunan rencana kerja.
3. Bagi Penulis
 - a. Melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - b. Memperluas jaringan dan wawasan di lapangan untuk mengetahui permasalahan di masyarakat sekitar Perguruan Tinggi.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang, kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pendidikan dan penyuluhan serta mengenalkan materi tentang peningkatan kinerja BUMDES melalui kegiatan rencana kerja. Pendidikan diberikan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar rencana kerja dalam pengelolaan BUMDES. Pendidikan diberikan untuk membekali para pengelola BUMDES Jubung dalam menjalankan bisnisnya, sehingga bisa memberi wawasan serta informasi terkait rencana kerja bisnis apa yang bisa disusun. Tahapan yang dilakukan adalah :

1. Melakukan observasi awal melalui diskusi dengan pengelola bisnis BUMDES tentang hasil pencapaian kinerja dan rencana bisnis yang telah dilakukan oleh BUMDES Jubung selama ini.
2. Penyusunan materi yang akan diberikan oleh tim pelaksana sesuai kebutuhan dari BUMDES Jubung. Materi pelatihan yang diberikan terkait penyusunan rencana kerja bisnis untuk jangka pendek dan jangka panjang, penyusunan anggaran usaha, serta penyusunan *job description* untuk mendukung stabilitas bisnis
3. Melakukan penyuluhan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan terkait peningkatan kinerja dari bisnis melalui penyusunan rencana kerja BUMDES Jubung sesuai dengan hasil dari kegiatan observasi awal.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 5 dan 12 Februari 2021 di Kantor Desa Jubung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan contoh praktis kegunaan rencana kerja bagi peningkatan kinerja bisnis. Hal ini bertujuan untuk membuka dan memberikan wawasan, pemahaman serta motivasi kepada seluruh pengelola BUMDES di Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Dari hal ini diharapkan mampu memacu motivasi pengelola BUMDES agar kinerja bisnisnya bisa menjadi lebih baik terutama di masa pandemi covid-19 ini. Materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan di BUMDES Jubung ini berisi tentang penyusunan rencana kerja bisnis untuk jangka pendek dan jangka panjang, penyusunan anggaran usaha, serta penyusunan *job description* untuk mendukung stabilitas bisnis. Adapun jadwal kegiatan penyuluhan dan pendidikan ini ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

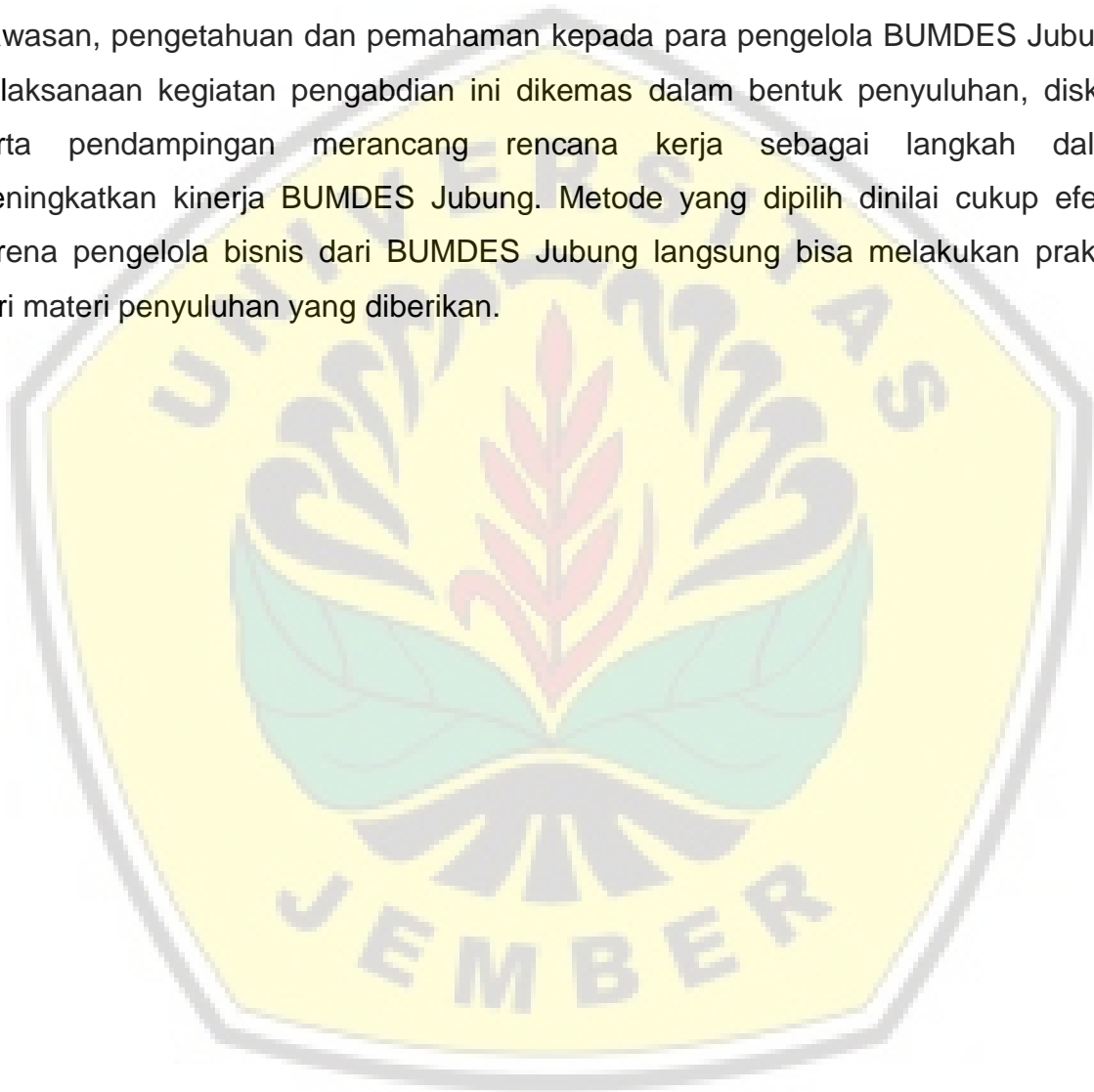
No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis kegiatan	Tempat
1.	18 Desember 2020	Koordinasi Tim Pelaksana	FEB UNEJ
2.	5 Januari 2021	Penyusunan materi penyuluhan pengabdian masyarakat	FEB UNEJ
4.	11-12 Februari 2021	Pelaksanaan Penyuluhan, Pendidikan, dan pendampingan penyusunan rencana kerja kepada Pengelola BUMDES Jubung	Kantor Desa Jubung
5.	12 Maret 2021	Pembuatan Laporan	FEB UNEJ

4.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang mengikuti penyuluhan adalah seluruh pengelola yang terlibat dalam pelaksanaan BUMDES Jubung, baik dari pihak pengelola bisnis maupun dari aparaturnya yang menjadi penanggungjawab BUMDES.

4.3 Metode yang Digunakan

Pada awalnya tim FEB UNEJ meminta informasi kepada pihak pengelola desa dan BUMDES tentang kesempatan yang bisa dikembangkan oleh BUMDES Jubung. Selain itu juga tim FEB UNEJ bersama-sama dengan pihak BUMDES Jubung untuk melakukan diskusi terkait dengan tema penyuluhan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pengelola bisnis BUMDES Jubung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman kepada para pengelola BUMDES Jubung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan, diskusi serta pendampingan merancang rencana kerja sebagai langkah dalam meningkatkan kinerja BUMDES Jubung. Metode yang dipilih dinilai cukup efektif karena pengelola bisnis dari BUMDES Jubung langsung bisa melakukan praktek dari materi penyuluhan yang diberikan.



BAB V HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini secara umum dapat dilaksanakan dengan baik, dimana pada masing-masing kegiatan dalam pengabdian ini berhasil diselesaikan dengan baik. Berikut ini adalah hasil dan evaluasi rangkaian kegiatan pengabdian secara keseluruhan.

a. Analisis Evaluasi Hasil Kegiatan Koordinasi Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilakukan sejak penyusunan proposal, perijinan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember dan permintaan lembaga yang akan dijadikan objek pengabdian, yaitu BUMDES Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang dimulai sejak tanggal 18 Desember 2020. Kemudian beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian tepatnya pada tanggal 5 Januari 2021, seluruh anggota tim pelaksana pengabdian berkumpul untuk menguatkan kembali konsep pengabdian yang akan dilaksanakan sesuai proposal yang diajukan jauh hari sebelumnya. Seluruh anggota pengabdian beserta ketua menyiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada perangkat desa Jubung dan pengelola BUMDES Jubung tentang penyusunan rencana kerja BUMDES dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja bisnis BUMDES. Kegiatan penyusunan materi ini dilakukan sejak tanggal 5 Januari 2021 hingga menjelang pelaksanaan kegiatan penyuluhan penyusunan rencana kerja di BUMDES Jubung.

b. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tanggal 11 Februari 2021, semua tim pelaksana sekaligus menjadi fasilitator dalam kegiatan pendidikan yang berbentuk penyuluhan dan diskusi, mempresentasikan materi-materi yang dibuat masing-masing anggota tim di depan perangkat desa dan pengelola BUMDES Jubung. Semua tim pelaksana menyampaikan materi masing-masing yang disiapkan kepada para peserta selama kurang lebih 90 menit secara bergantian. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada tanggal 12 Februari 2021, yaitu pendampingan fasilitator dalam proses penyusunan rencana kerja BUMDES berdasarkan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Secara umum, gambaran organisasi BUMDES Jubung terletak di bawah kepemilikan Pemerintah Desa Jubung. Bisnis yang dikelola oleh BUMDES Jubung

terdiri dari usaha *advertising*, abon dari pepaya, dan usaha kerajinan tangan dari bambu. Pelaksanaan usaha dari BUMDES juga berada di beberapa lokasi berbeda, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan salah satu fasilitas ruangan yang tersedia di Kantor Desa Jubung. Fasilitas ruangan yang digunakan pada saat pelatihan terbatas yaitu memanfaatkan ruangan dengan kapasitas yang hanya bisa menampung 20 orang pada masa pandemi ini. Hal ini membuat tim pelaksana akhirnya menjelaskan beberapa materi dengan verbal dan lisan serta dibantu dengan alat peraga sederhana.

Secara umum kegiatan penyuluhan, diskusi dan pendampingan penyusunan rencana kerja di BUMDES Jubung ini berjalan lancar. Para peserta penyuluhan mendengarkan masing-masing tim pelaksana dengan antusias. Antusiasme peserta juga berlanjut pada kegiatan pendampingan penyusunan rencana kerja. Hal ini membuktikan bahwa pengelola BUMDES Jubung bersungguh-sungguh ingin menjadikan usahanya menjadi lebih baik lagi, khususnya di masa pandemi covid-19 saat ini. Selain itu terdapat pula dukungan dari pihak Pemerintah Desa Jubung, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan tanpa kendala yang berarti.

c. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan penyuluhan, diskusi dan pendampingan penyusunan rencana kerja BUMDES, semua tim pelaksana mulai menyusun dan mengumpulkan materi-materi serta berkas-berkas yang diperlukan untuk menyusun laporan pengabdian yang telah dilakukan. Setelah semua data terkumpul dan terkompilasi, laporan dapat selesai disusun. Selanjutnya laporan hasil kegiatan diserahkan kepada LP2M sebagai bentuk tanggungjawab telah menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan surat tugas yang diberikan.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah :

1. Seluruh anggota tim pelaksana pengabdian kepada pengelola BUMDES Jubung dapat bekerja sama dengan baik, dimana semua melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing sehingga rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Sosialisasi materi tentang penyusunan rencana kerja BUMDES dalam meningkatkan kinerja usaha yang disampaikan dan disosialisasikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada pengelola BUMDES Jubung mendapat dukungan dan tanggapan yang baik dari pihak pengelola usaha maupun Pemerintah Desa Jubung.
3. Materi-materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dalam pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kinerja usaha yang dikelola oleh BUMDES Jubung serta dapat mengembangkan bisnisnya.

Saran-Saran

Usaha pembinaan terkait peningkatan kinerja BUMDES Jubung, hendaknya perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan memberikan motivasi melalui :

1. Mengingat keberhasilan kegiatan pengabdian dan pentingnya pengetahuan mengenai penyusunan rencana kerja terutama bagi pengelola BUMDES agar pengelolaan usahanya .
2. Merujuk pada rencana tindak lanjut yang akan dilakukan, maka diharapkan untuk kegiatan sejenis selanjutnya pelaksana dapat lebih mengembangkan teknik penyampaian materi, pengembangan materi itu sendiri, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai baik yang disediakan sendiri oleh pemateri (tim pelaksana) maupun oleh pihak lokasi/objek pengabdian yang dituju sehingga kegiatan ini akan berhasil dan berjalan lebih baik lagi.
3. Bila pengelola usaha BUMDES Jubung mengalami kendala dalam penyusunan rencana kerja bisnisnya di kemudian hari, kolaborasi dan komunikasi yang berkesinambungan juga senantiasa dapat dijalin dengan pihak tim pelaksana maupun FEB Unej. Hal ini sebagai langkah antisipasi apabila menghadapi

Digital Repository Universitas Jember

kendala di dalam aplikasinya dapat dibantu untuk menemukan solusinya. Begitu juga bila penyampaian materi pengabdian ini dilakukan pada lingkungan lain, diharapkan juga dapat diterapkan dalam tiap aspek khalayak sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, A dan Yunita, A. 2010. *Anggaran Bisnis: Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta: LPP STIM YKPN

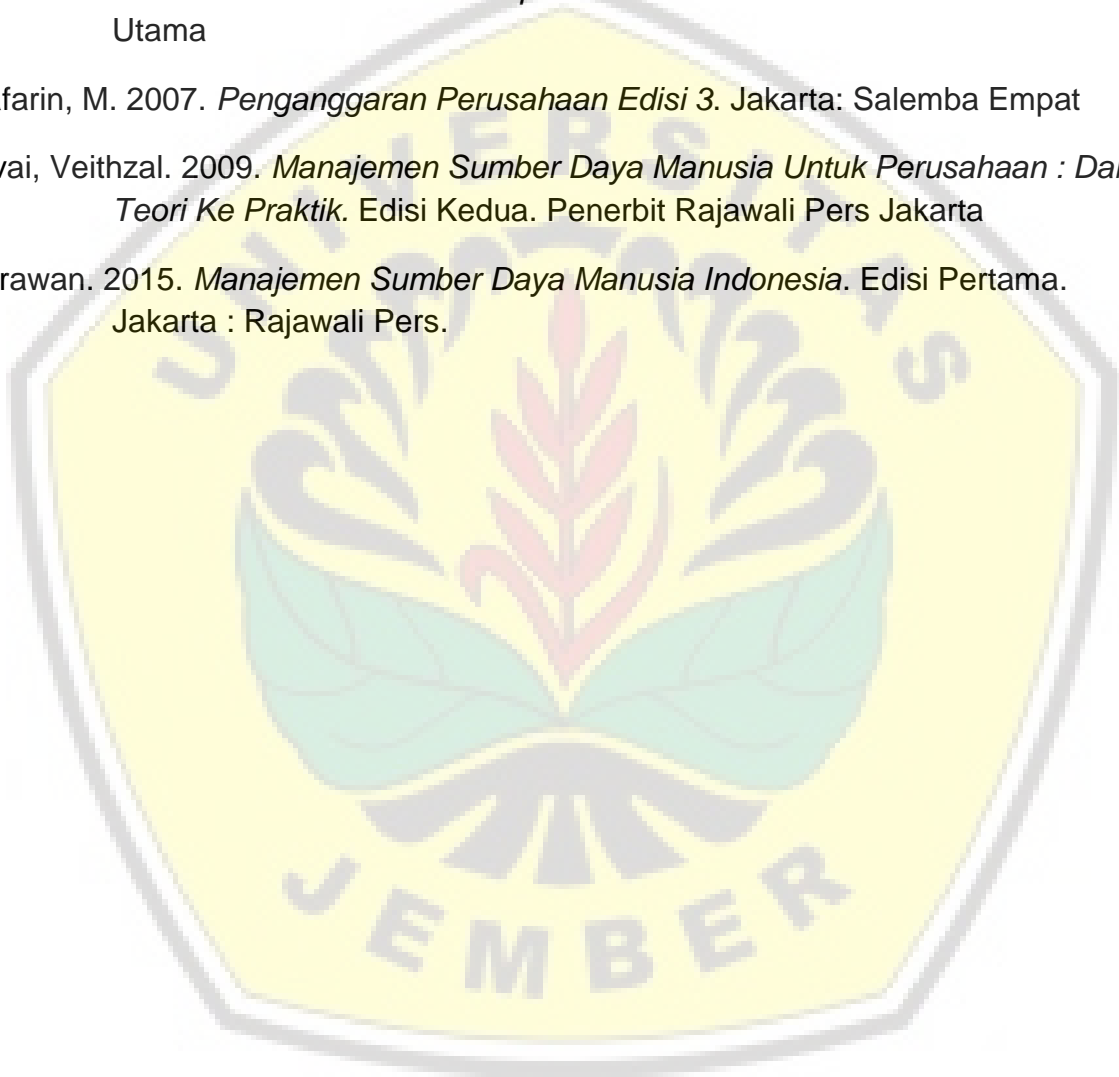
Gunawan, A dan Marwan, A. 2003. *Anggaran Perusahaan Edisi 2*. Yogyakarta: BFE UGM

Husein, Umar. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif Edisi 3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat


Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Kedua. Penerbit Rajawali Pers Jakarta

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta : Rajawali Pers.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permintaan Pengabdian Masyarakat dari BUMDES Jubung



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUKORAMBI
DESA JUBUNG
Jln. Brawijaya No. 41 Jubung 68151

Jember, 03 Desember 2020

Nomor : 007 / 101 / 35.09.15.2001 / 2020
Lampiran : -
Perihal : Permintaan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat


Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember
di
J E M B E R

Berdasarkan kebutuhan untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Usaha Kecil Menengah yang ada di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, maka dengan ini dimohonkan untuk diadakannya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Adapun nama-nama tim dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Usaha Kecil Menengah di Desa Jubung adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Hari Sukarno, M.M. NIP. 196105301988021001	Pembina Tk.I /Ivb	Lektor Kepala	Ketua
2.	Drs. Agus Priyono, M.M. NIP. 196010161987021001	Pembina TK.I /Ivb	Lektor Kepala	Anggota
3.	Alif Mirzania, S.E., MBA NIP. 199206172019032021	CPNS/III b	Asisten Abli	Anggota

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Lampiran 2: Surat Tugas dari LP2M



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
 e-Mail : penelitian.lp2m@unj.ac.id

S U R A T T U G A S
 Nomor : 3836/UN25.3.2/PM/2020

Berdasarkan Surat Dekan FEB Universitas Jember Nomor 6065/UN25.1.4/PM/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Permohonan Surat Tugas, Ketua LP2M Universitas Jember menugaskan kepada:

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	FAK / PS	KET
1.	Dr. Hari Sukarno, M.M. NIP. 196105301988021001	Pembina TK.I / IV.b	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua
2.	Drs. Agus Priyono, M.M. NIP. 196010161987021001	Pembina TK.I / IV.b	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 2
3.	Alif Mirzania, S.E., MBA. NIP. 199206172019032021	Penata Muda TK.I / III.b	Asisten Ahli	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 3

untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :

Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Penyuluhan Rencana Kerja di Desa Jubung

Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kepada Masyarakat
 Khalayak Sasaran : UMKM
 Metode Penyampaian : Pendidikan Dan Pelatihan
 Lokasi Kegiatan : Kelurahan / Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur
 Waktu Pelaksanaan : 09 Desember 2020 S/d 12 Maret 2021
 Jumlah Dana : Rp. 2250000.00
 Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya dan setelah pelaksanaan kegiatan tugas ini yang bersangkutan harap menyerahkan laporan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember sesuai dengan ketentuan.

Dikeluarkan di : Jember
 Pada tanggal : 08 Desember 2020
 Ketua LP2M



Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr.,PhD.
NIP. 196905171992011001

Tembusan kepada yth. :
 • Dekan FEB Universitas Jember.

Lampiran 3: Materi Pengabdian Masyarakat

Materi 1

Rencana Kerja Usaha BUMDES

Kegiatan pengelolaan bisnis tidak luput dengan adanya sebuah rencana kerja yang dijadikan landasan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Dalam manajemen rencana (*planning*) merupakan langkah pertama yang tidak bisa dilewatkan karena langkah ini menjadi penentu langkah/arah dari suatu bisnis. Beberapa ahli mendefinisikan rencana kerja merupakan kegiatan yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan maka dokumen terkait kegiatan perencanaan harus diimplementasikan karena di dalamnya terdapat pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh siapa, kapan, dan bagaimana (Husein, 2015). Menurut Nafarin (2007) Rencana kerja merupakan tindakan yang disusun berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu mendatang yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana kerja merupakan langkah penting yang dilakukan secara hati-hati dan cermat sebelum melaksanakan suatu kegiatan agar tujuan yang diharapkan berhasil tercapai.

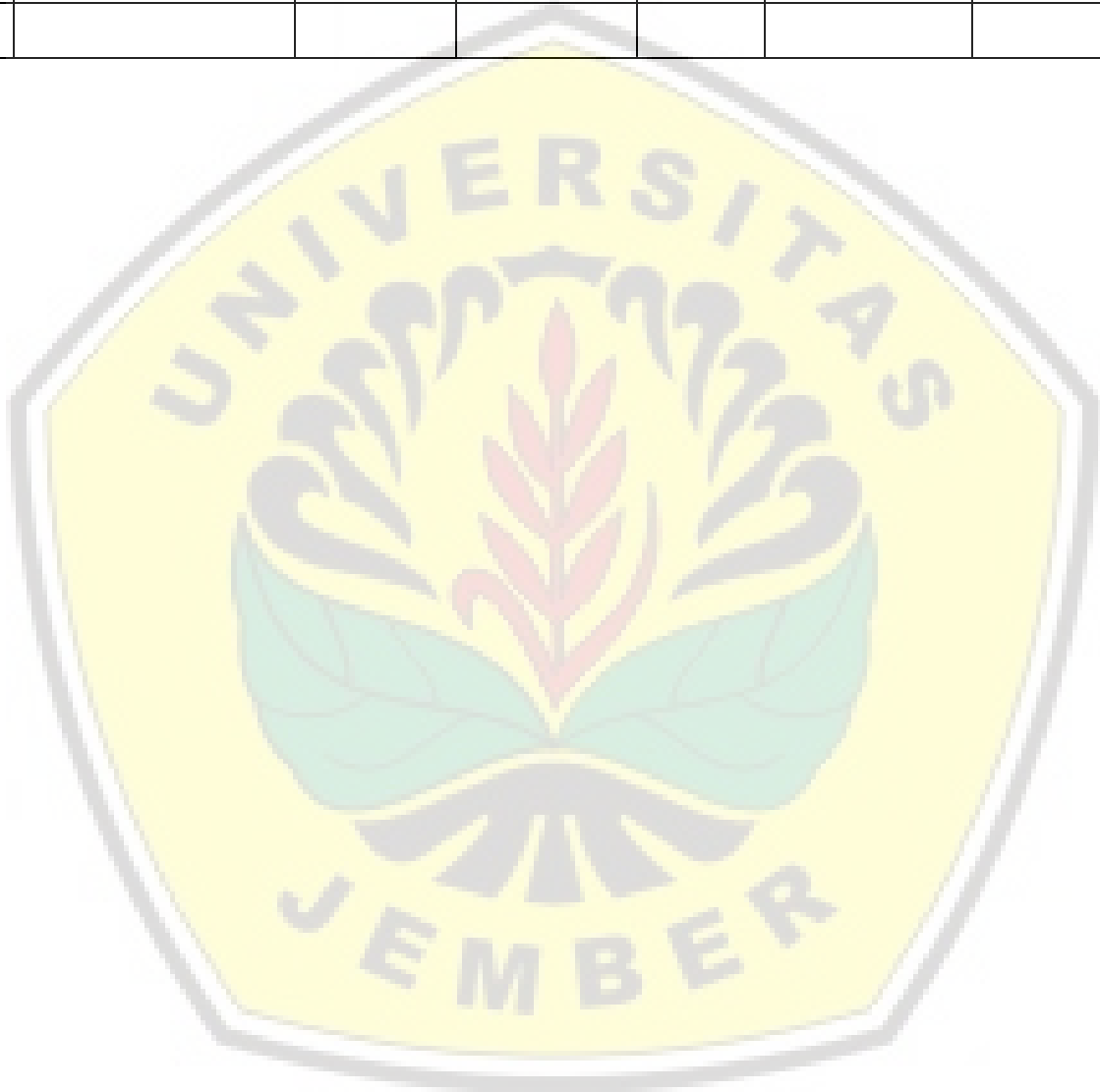
Rencana kerja disusun bukan merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat. Menurut Gunawan dan Yunita (2010) manfaat dari rencana kerja adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan sebagai pengarah untuk meraih atau mendapatkan tujuan bisnis secara lebih terkoordinasi;
- b. Perencanaan meminimalisir ketidakpastian, karena pada dasarnya tidak ada yang tidak mengalami perubahan di dunia ini;
- c. Perencanaan meminimalisir terjadi pemborosan sumber daya;
- d. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas bisnis.

Pada penyusunan rencana kerja untuk suatu usaha kecil termasuk BUMDES dapat menggunakan matrik penyusunan rencana kerja. Matrik rencana kerja tersebut berisi tentang rencana/program kegiatan, kebutuhan anggaran, output kegiatan, sumber pendanaan, indikator keberhasilan, dan waktu pelaksanaan. Matrik rencana kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Matrik Penyusunan Rencana Kerja BUMDES

No	Rencana/Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	Sumber Pendanaan	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan



Materi 2

Sistem Anggaran Usaha

Anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha, baik usaha kecil maupun usaha yang telah *go public*. Hal ini dikarenakan anggaran menjadi alat bantu bagi usaha dalam menjalankan fungsi manajemennya, yaitu perencanaan dan pengendalian. Menurut beberapa ahli anggaran didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam koordinasi, dan perencanaan (Gunawan dan Marwan, 2003). Anggaran juga merupakan rencana dalam bentuk tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang disusun dalam bentuk kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam bentuk satuan uang dalam jangka waktu tertentu (Nafarin, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan anggaran pada suatu organasasi menjadi hal yang penting sekaligus juga alat dalam pelaksanaan fungsi manajemen, yaitu perencanaan dan pengendalian yang disajikan dalam bentuk kualitatif serta digunakan dalam jangka waktu tertentu.

Anggaran pada sebuah bisnis memiliki berbagai macam manfaat. Menurut Gunawan dan Marwan (2003) manfaat anggaran bagi sebuah bisnis adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran sebagai alat penaksir atau alat perencanaan
- b. Anggaran sebagai plafon sekaligus alat pengatur otoritas pengeluaran dana atau kas
- c. Anggaran sebagai alat untuk menilai efisiensi suatu usaha, yaitu anggaran dapat disesuaikan dengan tingkat kegiatan yang sebenarnya tanpa perlu khawatir bahwa pengubahannya akan bersifat berlebih atau minim.

Terdapat beberapa jenis anggaran yang digunakan dalam bisnis. Menurut Nafarin (2007), berbagai jenis anggaran dibagi dalam:

1. Berdasarkan ruang lingkup penyusunannya: anggaran parsial dan komprehensif;
2. Berdasarkan fleksibilitasnya: anggaran tetap dan anggaran kontinyu;
3. Berdasarkan periode waktunya: anggaran jangka panjang, menengah, dan pendek.

Materi 3

Penyusunan *Job Description* Karyawan BUMDES

Pengelolaan suatu usaha tidak akan pernah lepas dari kebutuhan akan Sumber Daya Manusia. Hal ini dikarenakan manusia merupakan salah satu penggerak utama bisnis dapat menjalankan usahanya secara kontinyu. Oleh karenanya proses pemilihan tenaga kerja terbaik menjadi salah satu prioritas yang harus dilakukan oleh pengelola bisnis termasuk bisnis skala BUMDES. Rangkaian untuk mendapatkan tenaga kerja dimulai dari penyusunan analisis pekerjaan, dilanjutkan dengan penyusunan uraian pekerjaan (*job description*) serta spesifikasi pekerjaan (*job specification*).

Analisis pekerjaan adalah Merupakan proses untuk memperoleh informasi serinci mungkin tentang fakta-fakta yang terjadi dan yang diperlukan guna menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada sebuah pekerjaan (Wirawan, 2015). Uraian pekerjaan merupakan suatu pernyataan tertulis yang menerangkan kewajiban-kewajiban, kondisi kerja, dan aspek-aspek lainnya pada suatu pekerjaan khusus (Rivai, 2009). Pada analisis pekerjaan, komponen yang ada pada sebuah *job description* terdiri dari: nama pekerjaan, tanggal penyusunan *job desc*, lokasi pekerjaan (ditempatkan di bagian atau departemen mana pekerjaan tersebut), tingkat jabatan, *job summary*, kondisi kerja, dsb. Berikut adalah contoh tampilan dari penyusunan uraian pekerjaan pada suatu usaha.

master SOP Standard Operating Procedure	Nama Perusahaan	Tahun	2017
	4. JOB DESCRIPTION KOORDINATOR TUKANG POTONG	Bulan	May
		Tanggal	
I. IDENTITAS JABATAN			
Nama Jabatan : Koodinator Tukang Potong 1. Departemen : Produksi 2. Kedudukan dalam organisasi a. Atasan Langsung : Kepala Produksi b. Bawahan Langsung : Tukang Potong			
II. STRUKTUR ORGANISASI			
<pre> graph TD A[KEPALA PRODUKSI] --> B[Koord. Tukang Kain] A --> C[Koord. Tukang Potong] B --> D[Pengepul] B --> E[Tukang Jahit] C --> F[Tukang Potong] C --> G[Tukang Potong] </pre>			
III. FUNGSI UTAMA JABATAN			
Melaksanakan dan mengkoordinasikan pemotongan kain sesuai dengan ukuran dan model yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.			
IV. TANGGUNG JAWAB DAN INDIKATOR KEBERHASILAN			
TANGGUNG JAWAB		INDIKATOR KEBERHASILAN	
1. Mengatur pembagian tugas pemotongan kain sesuai jumlah yang ditentukan oleh kepala produksi.			
2. Memotong kain sesuai dengan sample dan pola yang diberikan oleh manager produksi.			
3. Memberikan hasil kain yang sudah dipotong kepada coordinator tukang jahit.			

Gambar 1: Contoh penyusunan *job description* pada suatu usaha

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



